

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan berubahnya zaman dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan Bangsa Indonesia agar mampu bersaing di era globalisasi. Hal ini dilaksanakan dengan cara meningkatkan kecerdasan SDM, satu-satunya faktor yang diyakini paling efektif untuk memperbaiki mutu SDM ialah pendidikan.

Pendidikan sebagai kewajiban bagi anak Indonesia, karena pendidikan berperan penting bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan ialah upaya sadar dan terencana yang dilaksanakan oleh peserta didik melalui bimbingan dari seorang guru supaya potensi yang dimiliki bisa berkembang. Dengan proses pendidikan diharapkan peserta didik bisa mempunyai kekuatan spiritual dan keagamaan, berakhlak mulia, cerdas, serta mempunyai keterampilan untuk pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Islam, melangsungkan pendidikan sebagai kewajiban bagi tiap muslim untuk mendapat pengetahuan, sehingga dalam hal ini Nabi Muhammad SAW, bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (رواه ابن ماجه)

*“Menuntut ilmu itu merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah” (HR.Ibnu Majah) <sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Syekh Zamuji, *Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya: Nurul Huda), Hlm.4

Berdasar hadits diatas, pada Al-Qur'an dijelaskan yakni seseorang yang berilmu pengetahuan akan memperoleh derajat yang tinggi di mata Allah. Seperti dalam firman-Nya pada QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang bunyinya:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan orang –orang yang beriman diantara mu dan orang – orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat....”<sup>2</sup>*

Sekarang ini, banyak sekolah yang bersaing untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam konteks pembaruan adalah pembaruan dalam mengembangkan model pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran yang optimal harus memikirkan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan materinya.

Guru sebagai sebuah faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran, sudah seharusnya guru menguasai beberapa kompetensi. Salah satunya yaitu penguasaan model pembelajaran sebagai penunjang berjalannya proses pembelajaran. Selain menguasai materinya, guru harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswanya. Oleh karena itu perlu memberikan model pembelajaran yang tepat, sehingga dorongan siswa untuk melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dan mempengaruhi prestasi belajarnya. Jika guru mampu mencetak kondisi

---

<sup>2</sup> Qur'an Terjemah Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, (Bandung: Cahaya Kreativa Utama, 2018), Hlm. 543

kelas yang menjadikan siswanya aktif dalam belajar, maka berkemungkinan hasil belajar siswanya selaras dengan yang diinginkan.

Interaksi antara guru dan siswa dapat direalisasikan melalui komunikasi efektif dan menggunakan model pembelajaran yang aktif (*Active Learning*). Pembelajaran aktif ialah proses belajar di mana siswa dituntut untuk lebih interaktif dalam belajar, sehingga mereka dapat menyimpulkan pemahaman tidak hanya menerima pelajaran yang diberikan.<sup>3</sup>

Namun kenyataannya, mayoritas guru masih menerapkan model pembelajaran yang konvensional dan kurang memadai. Di mana dalam proses pembelajarannya, keaktifan dan kreativitas siswanya dalam pembelajaran dibatasi dan prestasi belajar kurang memuaskan.

Sehingga perlu adanya sebuah model pembelajaran yang aktif dan bisa meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswanya. Diantara model pembelajaran yang bisa melatih kemampuan siswanya ialah model Pertanyaan Kelompok (*Quiz Team*).

*Quiz Team* ialah tipe model pembelajaran *active learning* yang fungsinya untuk melatih keaktifan siswa untuk saling bertanya dan menjawab, dengan cara guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak menjenuhkan sehingga ketika belajar siswa menjadi aktif di kelasnya. Dalam pelaksanaannya, siswa dibentuk dalam beberapa tim, lalu tiap tim mempelajari materi yang disajikan guru,

---

<sup>3</sup> Bonwell, CC. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. (Center for Teaching and Learning: St. Louis Collage of Parmacy). 1991. Hlm.76

berdiskusi dan saling bertanya jawab. Hal ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi dan tidak mudah lupa karena mempraktekkannya secara langsung.<sup>4</sup>

Keberhasilan pembelajaran di kelas bisa diketahui dari hasil belajar siswa. Dikarenakan materi yang terdapat pada pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) ialah materi yang sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan juga sangat berguna untuk kehidupan selanjutnya yaitu kehidupan akhirat. Sehingga siswa setelah diberikan materi diharapkan mereka mampu memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam keseharian dan juga bisa membentuk muslim yang memiliki kekuatan iman dan takwa terhadap Allah dan mempunyai akhlak yang mulia di lingkungan sekitar.

Berdasar pengamatan yang peneliti laksanakan di SMP Plus Al-Fatimah, model pembelajaran *Quiz Team* sudah pernah digunakan tetapi yang lebih sering di gunakan adalah model pembelajaran ceramah. Ketika kegiatan pembelajaran menggunakan cara konvensional yang mana guru memiliki peran aktif sedangkan siswanya hanya pasif ditemukan berbagai masalah yaitu minat siswa dalam mengikuti pelajaran rendah contohnya masih terdapat sejumlah siswa yang tertidur ketika proses pembelajaran, siswa hanya sedikit yang bertanya meskipun guru sering memberi kesempatan siswanya untuk mengajukan pertanyaan, minimnya keberanian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas.

---

<sup>4</sup> Yesi Wulandari dkk, *Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana*, (jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika Vol.2 No.2, 2017), Hlm.203

Berdasar paparan diatas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti terkait **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro?
2. Bagaimanakah peningkatan keberhasilan pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuannya penelitian ini ialah:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Quiz Team* di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

2. Mengetahui peningkatan keberhasilan pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
3. Mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil yang diteliti, peneliti harap dapat bermanfaat dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun manfaat penelitiannya ialah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan landasan dan teori bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa pada siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengasah pengetahuan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat menumbuhkan motivasi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
- 2) Diharapkan guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team*.
- 3) Diharapkan dapat menambah wawasan guru dan memperbaiki kinerja guru dalam menggunakan model-model pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa agar lebih aktif di kelas.

d. Bagi Siswa

Dapat bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa menjadi lebih menguasai materi pelajaran dan hasil belajar meningkat.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil peneliti ini diharapkan menjadi bahan kajian untuk dikembangkan bagi peneliti lain terkait penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau permasalahan yang perlu ditelaah lebih dalam melalui penelitian terkait. Berdasar perumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak diraih, maka penulis merumuskan hipotesisnya yakni:

1. Ha: adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
2. Ho: Bahwa tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Topik penelitian: Meninjau terkait implementasi model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran PAI di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
2. Objek penelitian: SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
3. Subjek penelitian: Siswa Kelas VIII SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
4. Rentang waktu penelitian pada bulan Januari 2021 sampai selesai.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang meliputi 5 pembahasan dan tiap babnya



memuat pokok-pokok pikiran tersendiri, namun saling berkesinambungan antara bab tersebut. Masing-masing sistematikanya yakni:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Hipotesis, dan Ruang Lingkup Penelitian, serta Sistematika Penulisan, Keaslian Penelitian, Devinisi Istilah.

Bab II Kajian Pustaka, Penulis memaparkan landasan teori yang berisi deskripsi terkait model pembelajaran *Quiz Team*, deskripsi tentang keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan pengaruh penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian, memuat terkait Populasi dan Sampel, Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi gambaran umum Penyajian dan Analisis Data.

Bab V Penutup, dalam bab ini akan disampaikan tentang Kesimpulan dan Saran.

Kemudian pada halaman akhir, akan dilampirkan Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.

## H. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

### PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sulis Tiowati, 2019	Penerapan strategi <i>Quiz Team</i> terhadap minat dan hasil belajar pada pembelajaran tematik, siswa kelas IV MIN 2 Ponorogo	Variabel X: Strategi <i>Quiz Team</i> Variabel Y: Minat dan hasil belajar	Kuantitatif	Terdapat pengaruh strategi <i>Quiz Team</i> terhadap minat dan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas IV
2.	Isnaya Eka Mardianti, 2018	Penggunaan model TQ ( <i>Team Quiz</i> ) dalam	Variabel X: Model TQ ( <i>Team Quiz</i> ) Variabel Y:	Penelitian Tindakan Kelas	Model TQ ( <i>Team Quiz</i> ) dapat meningkatkan

		meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas VII SMPN 1 Trimurjo	Hasil belajar siswa		hasil belajar pada mata pelajaran PAI
3.	Aniatus Sholekhah, 2019	Pengaruh penerapan metode <i>Quiz Team</i> terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI, siswa kelas VII MTs N 2	Variabel X: Metode <i>Quiz Team</i> Variabel Y: Keaktifan belajar siswa	Kuantitatif	Terdapat pengaruh antara penerapan metode <i>Quiz Team</i> terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam

		Kudus			pelajaran SKI di MTs N 2 Kudus TP 2018/2019
4.	Siti Nurhamadah, 2012	Penerapan model pembelajaran <i>Team Quiz</i> untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, siswa kelas V SDN 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Variabel X: Model pembelajaran <i>Team Quiz</i> Variabel Y: Motivasi belajar	Penelitian Tindakan Kelas	Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Team Quiz</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

5.	Siti Mutayasiroh, 2018	Pengaruh model pembelajaran <i>Active Learning tipe Quiz Team</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, SMPI Daarul Falah Ciloang kota Serang	Variabel X: Model pembelajaran <i>Active Learnig tipe Quiz Team</i> Variabel Y: Motivasi belajar siswa	Quasi Experiment al Design	Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Active Learning tipe Quiz Team</i> terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPI Daarul Falah Ciloang kota Serang
----	------------------------	--	---	----------------------------	---

**Tabel 1.2**

**POSISI PENELITIAN**

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil penelitian
1	Penelitian, Umma Rohmawati, 2020	Pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Quiz Team</i> terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro	Variabel X: Model Pembelajaran <i>Quiz Team</i> , Variabel Y: Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	Kuantitatif	Bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Quiz Team</i> terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran siswa di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

## I. Definisi Istilah

Supaya tidak timbul kesalahpahaman dalam memaknai istilah pada judul penelitian ini, maka penulis memaparkan sejumlah penjelasan pada istilah penting dalam judul yang diteliti dengan lebih rinci. Adapun istilah yang akan diuraikan yakni:

1. Model belajar *Quiz Team* adalah membentuk siswa dalam beberapa tim, kemudian guru menerangkan materi, setelah itu tiap tim mempelajari materi yang sudah disajikan oleh guru, selanjutnya berdiskusi dan saling mengarahkan dan bertanya jawab.
2. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari adanya pembelajaran yang efektif serta peningkatan penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang umumnya dinyatakan dengan nilai atau angka.